

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu hal penting yang ikut dalam berdirinya sebuah peradaban yang disebut bangsa. Eksistensi suatu bangsa ditentukan oleh karakter yang dimilikinya, sebuah bangsa yang memiliki karakter kuat dapat menjadikan bangsa tersebut bermartabat bahkan disegani oleh bangsa lain diseluruh dunia.

Menjadi Bangsa yang berkarakter sudah menjadi salah satu tujuan bangsa Indonesia . Hal ini sudah tertuan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Indonesia yaitu :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

Mencermati fungsi pendidikan nasional, yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa seharusnya memberikan pencerahan yang memadai bahwa pendidikan harus berdampak pada watak manusia / bangsa Indonesia. Amanat UU No 20 Tahun 2003 sangat jelas bahwa pendidikan pada hakekatnya adalah mengembangkan potensi diri peserta didik menjadi kemampuan

dengan dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan, kepribadian, akhlak mulia, dan kemandirian. Pendidikan mempunyai peranan yang strategis dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Oleh karena itu masyarakat menaruh harapan dan perhatian yang besar terhadap pendidikan. Pendidikan karakter adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana serta proses pemberdayaan potensi dan pembudayaan peserta didik guna membangun karakter pribadi dan kelompok yang unik, sebagai warga negara. Hal itu diharapkan mampu memberikan kontribusi optimal dalam mewujudkan masyarakat yang berketuhanan yang Maha Esa, berkemanusiaan yang adil dan beradab, berjiwa persatuan Indonesia, berjiwa kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan, berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pembinaan karakter merupakan hal sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa, bukan hanya pembangunan infrastruktur tetapi pembinaan karakter juga merupakan hal sangat penting dan tidak bisa diremehkan, pembinaan karakter sejak dini dapat memberikan dampak yang baik bagi bangsa Indonesia. Karakter merupakan sifat atau perilaku seseorang yang menonjol pada orang tersebut, sehingga setiap orang pasti berbeda-beda ada yang berkarakter baik dan ada juga yang berkarakter buruk. Seseorang bisa disebut orang berkarakter (*a person of character*) apabila perilakunya sesuai dengan kaidah moral (Zubaedi, 2012:12).

Karakter merupakan tabiat atau kepribadian seseorang, dalam tulisan bertajuk *Urgensi Pendidikan Karakter*, Suyanto(2010:39) menjelaskan bahwa karakter adalah

cara berfikir dan perilaku yang menjadi ciri khas setiap individu hidup dan bekerja sama baik dalam keluarga, masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan karakter di perguruan tinggi bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan ahlak mulia mahasiswa secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai standar kompetensi kelulusan. Melalui pembinaan karakter diharapkan mahasiswa mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi nilai-nilai karakter sehingga terwujud dalam kegiatan sehari-hari.

Nilai-nilai karakter yang diterapkan di perguruan tinggi adalah memilih nilai-nilai inti yang dikembangkan dalam implementasi pembinaan karakter. Nilai-nilai tersebut adalah jujur, cerdas, peduli, tanggung jawab. Pengembangan pembinaan karakter sangat penting dilakukan oleh perguruan tinggi dan *stakeholdersnya* untuk menjadi pijakan dalam penyelenggaraan pendidikan karakter di perguruan tinggi.

Pendidikan karakter di lingkup satuan Pendidikan Perguruan Tinggi dilaksanakan melalui Tridharma perguruan tinggi, budaya organisasi, kegiatan kemahasiswaan, dan kegiatan keseharian (*Tim Pendidikan Karakter Ditjen Dikti, 2010*). Penjelasan dari setiap aspek pendidikan sebagai berikut:

- a. Tridharma Perguruan Tinggi: Pengintegrasian nilai-nilai utama ke dalam kegiatan pendidikan, penelitian serta publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat;

- b. Budaya organisasi: pembiasaan dalam kepemimpinan dan pengelolaan perguruan tinggi;

Dalam Peraturan pemerintah no 17 tahun 2010 pasal 84 ayat 2 , menyebutkan bahwa perguruan tinggi memiliki tujuan membentuk insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia , dan berkpribadian luhur, sehat , berilmu dan cakap kritis , kreatif , inovatif , mandiri , percaya diri dan berjiwa wirausaha serta toleran , peka sosial dan lingkungan demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam Pasal 4 dan 5 UU No 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi , lebih tegas lagi menyebutkan fungsi dan tujuan pendidikan tinggi yakni :

- a. Mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa
- b. Mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsive, kreatif , terampil , berdaya saing dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma pendidikan,
- c. Berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu , cakap, kreatif , mandiri terampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia salah satu universitas yang terakreditasi A oleh BAN-PT pada tahun 2018, mempunyai 11(sebelas) fakultas terdiri dari 40(empat puluh) jurusan dan 49(empat puluh Sembilan) program studi.

Untuk Mencapai Visi dan Misi jangka panjang Universitas Negeri Gorontalo mempunyai kebijakan dan program yang sudah ditetapkan ini sesungguhnya mengarah pada pelaksanaan 4 (empat) pilar yaitu *Quality Assurance, Soft Skill & Enterpheunership, Partnership & Inovation dan Evironment for Green Campus* ,sehingga kebijakan-kebijakan dan program-program ini saling terkait satu sama lainnya dalam bingkai penciptaan daya saing civitas yang cerdas ,terampil dan berkarakter .

Dalam Pembinaan karakter Universitas Negeri Gorontalo diwujudkan dalam rencana strategi peningkatan mutu dan pembinaan karakter melalui *softskill*. Kebijakan ini merupakan implementasi pilar kedua yaitu *softskill* yang dilaksanakan dalam bentuk program-program sesuai dengan rencana stretegi Universitas Negeri Gorontalo 2015-2019 yaitu :

1. Kompetensi kemahasiswaan di bidang akademik , seni, olahraga dan keagamaan .Indikatornya adalah :
 - a. Meningkatnya keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan nasional dibidang seni, olahraga dan keagamaan.
 - b. Meningkatnya prestasi nasional mahasiswa di bidang seni, olahraga, dan keagamaan .
2. Pengembangan organisasi dan fasilitas kegiatan kemahasiswaan. Indikatornya adalah
 - a. Terlaksananya kegiatan organisasi mahasiswa yang menunjang penyaluran bakat .

- b. Terbentuknya organisasi kemahasiswaan yang mengelola pendidikan karakter
 - c. Tersediannya fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan.
3. Kewirausahaan mahasiswa berbasis potensi daerah .Indikatornya adalah
- a. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berwirausaha
 - b. Meningkatnya jenis wirausaha mahasiswa.
4. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa.
- a. Meningkatnya penerima beasiswa menurut kategori
 - b. Tersedianya fasilitas asrama bagi mahasiswa
5. Pembinaan karakter dan budaya local bagi mahasiswa`
- a. Peningkatan jumlah kegiatan pembinaan karakter mahasiswa
 - b. Terlaksananya diklat pembinaan karakter.

Pembinaan Karakter Mahasiswa sesuai dengan rencana strategi Universitas Negeri Gorontalo dimana pembinaan karakter juga dilaksanakan oleh organisasi kemahasiswaan yang mengelola pelaksanaan pendidikan karakter pada mahasiswa melalui program-program kerja yang telah direncanakan.

Selain organisasi mahasiswa Universitas Negeri Negeri Gorontalo melakukan pembinaan karakter pada MOMB (Masa Orientasi Mahasiswa Baru) tahap 2. Selain itu juga Universitas Negeri mempunyai proram pembinaann karakter yang dikhususkan untuk Mahasiswa penerima Bidik Misi yaitu program pembinaan karakter di Rumah Susun Wanita (RUSUNAWA) dan Asrama Putra untuk mahasiswa Bidik Misi .

Tak bisa di pungkri permasalahan karakter menjadi salah satu permasalahan penting yang tidak bisa dianggap sepele , salah satu Fakultas di Universitas Negeri Gorontalo,yakni Fakultas Ilmu sosial tidak lepas dari permasalahan karakter , karakter mahasiswa yang ada di Fakultas Ilmu Sosial hampir tidak jauh berbeda dengan karakter mahasiswa pada umumnya,Sikap yang tidak saling menghargai, berkata kasar menyontek saat ujian,bermain game saat mata kuliah sedang berlangsung, ini merupakan salah satu gambaran karakter yang mahasiswa yang ada di fakultas ilmu sosial.

Dalam upaya pembinaan karakter Fakultas Ilmu Sosial dalam rencana strategis 2014-2018 ,bidang pembinaan kemahasiswaan fakultas ilmu sosial memberikan 7 (Tujuh) kebijakan yakni ;

- a. Program pembinaan dan pengembangan tata kehidupan mahasiswa di kampus yang lebih berbudaya akademis .Dalam mengukuhkan Universitas Negeri Gorontalo sebagai *Civilation of Universe*
- b. Program pembinaan orientasi studi mahasiswa baru yang lebih bernuansa dan berbudaya akademik .
- c. Program pembinaan dan pengembangan *Atmosphere Academic*(suasana akademik) yang kondusif dan edukatif.
- d. Program pembinaan dan pengembangan penalaran dan keilmuan mahasiswa
- e. Program dan pembinaan minat,bakat dan kegemaran mahasiswa.
- f. Program pembinaan dan pengembangan layanan kesejahteraan mahasiswa.
- g. Program partisfatif mahasiswa FIS ditingkat UNG ,daerah dan nasional.

Selaras dengan rencana strategis Fakultas Ilmu Sosial , Universitas Negeri Gorontalo,dalam proses pembinaan karakter, setiap organisasi mahasiswa mempunyai proses pembinaan karakter yang berbeda-beda , untuk menghasilkan mahasiswa yang berkarakter dan bertanggung jawab.

Dalam setiap proses pembinaan karakter setiap organisasi mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan mahasiswa yang berkarakter dan dapat bertanggung jawab , sehingga dalam proses pembinaan tersebut di tanamkan nilai-nilai moral pancasila untuk membentuk karakter mahasiswa itu sendiri.

Selain menghasilkan lulusan sarjana yang pandai dan mempunyai skill Universitas Negeri Gorontalo (UNG) juga harus mengasilkan lulusan sarjana yang mempunyai karakter yang baik .Namun pada kenyataan saat ini setelah peneliti melakukan observasi dan melihat secara langsung perkembangan karakter mahasiswa yang berada di Fakultas Ilmu Sosial masih jauh dari yang diharapkan. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang ***”Strategi Organisasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dalam Membina Karakter Mahasiswa”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi Organisasi mahasiswa Fakultas Ilmu sosial dalam membina karakter mahasiswa ?
2. Faktor-faktor penghambat strategi organisasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dalam membina karakter mahasiswa tidak berjalan dengan baik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi Organisasi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dalam membina karakter mahasiswa .
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan tidak berjalannya dengan baik strategi Organisasi mahasiswa dalam membina karakter mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Mahasiswa adalah agar dapat menjadi acuan dalam membuat strategi yang baik dalam pembinaan karakter yang sesuai dan juga sebagai pengetahuan sekaligus kontribusi pemikiran tentang strategi dalam pembinaan karakter.
 - b. Bagi peneliti adalah selanjutnya dijadikan sebagai informasi dan referensi bagi peneliti yang akan mengkaji hal yang sama .

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk pribadi peneliti sebagai ilmu untuk lebih memahami bidang keilmuan dan perbandingan bagi pihak yang ingin meneliti dan memahami hal yang sama.
- b. Sebagai syarat untuk menempuh ujian proposal/skripsi di Universitas negeri Gorontalo, fakultas ilmu sosial, jurusan Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan.